

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2018

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Bulan/Tahun)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :					18,797,481	-	-	-	18,797,481	
2	Modal sesuai POJK KPMM					18,797,481	-	-	-	18,797,481	1.1
3	Instrumen modal lainnya					-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:					7,697,893	20,311,199	776,920	29,110	26,880,643	2
5	Simpanan dan pendanaan stabil					7,515,764	11,078,820	287,844	15,438	17,953,744	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil					182,130	9,232,380	489,076	13,672	8,926,899	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:					1,120,659	39,450,489	1,819,903	3,209,342	17,717,286	4
8	Simpanan operasional					-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi					1,120,659	39,450,489	1,819,903	3,209,342	17,717,286	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung					-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :										6
12	NSFR liabilitas derivatif										6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas					3,381,109	-	-	-	7,615	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF									63,403,025	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Bulan/Tahun)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR									152,471	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional					329,043	-	-	-	164,521	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)					669,995	16,574,655	9,158,289	47,666,796	48,857,304	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1					-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan					669,995	1,653,732	-	-	348,559	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:					-	14,579,050	8,973,233	47,666,796	48,245,280	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit					-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :					-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit					-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa					-	341,873	185,057	-	263,465	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung					-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :					3,491,104	53,391	20,084	4,199,063	7,763,642	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas					-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)									-	5.2
29	NSFR aset derivatif									-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin									-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas					3,491,104	53,391	20,084	4,199,063	7,763,642	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif									3,499	12
33	Total RSF									56,941,437	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))									111.35%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2018

Analisis secara Konsolidasi

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank secara konsolidasi dengan perusahaan anak per akhir Maret 2018 sebesar 111,4%, dimana Total Pendanaan Stabil yang Tersedia atau Available Stable Funding (ASF) sebesar IDR 63,4 triliun sedangkan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan atau Required Stable Funding (RSF) sebesar IDR 56,9 triliun.

Karena skala aset perusahaan anak yang tidak terlalu signifikan, maka secara komposisi pada ASF maupun RSF terlihat sama.

Komponen yang paling mempengaruhi total ASF Bank secara konsolidasi adalah nilai ASF yang berasal dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 25,6 triliun atau 40,4% dari total ASF, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari modal sebesar IDR 18,8 triliun 29,6% dari total ASF dan selanjutnya dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 17,7 triliun atau 27,9% dari total ASF.

Dari sisi komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai ASF terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 32,4 triliun atau 51,2% dari total ASF, diikuti oleh pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 26,1 triliun 41,2% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor diatas 1 tahun dan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun masing-masing sebesar 5,1% dan 2,6% terhadap total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar IDR 48,9 triliun atau 85,8% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 7,8 triliun atau 13,6% dari total RSF sedangkan sisanya berasal dari total HQLA dan penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional dengan nilai sama sebesar 0,3% terhadap total RSF.

Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 44,8 triliun atau 78,7% dari total RSF, diikuti oleh aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 4,4 triliun atau 7,8% dari total RSF, selanjutnya aset dibawah 6 bulan sebesar 6,9% dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar 6,6% terhadap total RSF.

Rasio NSFR Bank secara konsolidasi baru dihitung dan dilaporkan pada triwulan I tahun 2018 ini. Bank BTPN dan perusahaan anak senantiasa menjaga dan memonitor agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih.